

## Pengaruh *Financial Audit* Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi di Kecamatan Herlang

### *The Effect of Financial Audit on the Effectiveness and Efficiency of Information Technology Use in Herlang District*

Baso R<sup>1✉</sup>, Israwati<sup>2</sup>, Andi Annisa<sup>3</sup>, Sumarni S<sup>4</sup>, Andi Hutami Adhiningsih<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

<sup>4</sup>Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Wira Bhakti, Makassar, Indonesia.

✉Corresponding author: basoranungkalobe@gmail.com

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial audit terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 desa dan 2 kelurahan. Penarikan sampel dilakukan dengan cara menggunakan sampel jenuh sebanyak 48 responden. Metode analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis yang mencakup uji T dan uji F serta koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa financial audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang baik secara partial maupun secara simultan.

#### Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial audit on the effectiveness and efficiency of information technology use in Herlang District. The method used in this study uses a quantitative method. The population in this study consisted of 6 villages and 2 sub-districts. Sampling was carried out by using a saturated sample of 48 respondents. Quantitative analysis methods include validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality tests and heteroscedasticity tests, simple regression analysis, hypothesis tests including T tests and F tests and coefficients of determination. The results of this study indicate that financial audits have a positive and significant effect on the effectiveness and efficiency of the use of information technology in Herlang District, both partially and simultaneously.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Baso R, Israwati, Andi Annisa, Sumarni S, Andi Hutami Adhiningsih.

#### Article history

Received 2026-06-03

Accepted 2026-07-25

Published 2026-07-31

#### Kata kunci

Finansial Audit;  
Efektivitas;  
Efisiensi;  
Teknologi Informasi;  
Pemerintah  
Kecamatan.

#### Keywords

Financial audit;  
Effectiveness;  
Efficiency;  
Information  
Technology;  
District Government.

## PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi agenda strategis bagi organisasi sektor publik dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat (Kayyali, 2025; Sadat, 2025). Organisasi sektor publik mengintegrasikan teknologi digital ke dalam berbagai proses administrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas layanan, dan nilai publik yang dihasilkan oleh institusi pemerintah (Balaji, 2025; Lusha, 2025; Mishra et al., 2025). Pemerintah di berbagai negara mengembangkan sistem pemerintahan digital untuk mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat akuntabilitas organisasi publik ((Nurullah et al., 2026; Setyarto et al., 2025a). Transformasi digital mendorong perubahan pola kerja birokrasi dari sistem konvensional menuju sistem berbasis data dan teknologi informasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat (Alexopoulou, 2025; Nurullah et al., 2026; Shams et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pemerintah membangun pelayanan publik yang lebih terbuka, kolaboratif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat (Alexopoulou, 2025; Ferreira & Santos, 2025; Sadat, 2025). Oleh karena itu, transformasi digital menjadi kebutuhan mendasar bagi organisasi sektor publik dalam menghadapi tuntutan pelayanan yang semakin kompleks dan dinamis (Alhalalmeh et al., 2026; Çelik, 2025; Wilonotomo et al., 2025).

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik pada era pemerintahan digital (Almutairi, 2024; Selvakumar et al., 2025). Pemerintah memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat penyediaan layanan yang lebih efektif, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat (Wirata et al., 2025). Implementasi e-government memungkinkan instansi pemerintah untuk menyederhanakan prosedur administrasi sehingga waktu pelayanan dapat berkurang secara signifikan (Mobo, 2025). Sistem informasi publik membantu organisasi pemerintah dalam menyediakan informasi yang akurat, cepat, dan transparan kepada masyarakat (Wirata et al., 2025). Penggunaan teknologi informasi juga meningkatkan kepuasan masyarakat karena layanan dapat diakses secara daring tanpa dibatasi ruang dan waktu (The Influence of E-Government on Public Service Quality, 2025). Dengan demikian, keberadaan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat (Setyarto et al., 2025b).

Meskipun teknologi informasi memberikan berbagai manfaat, penggunaan teknologi tanpa pengawasan yang memadai dapat menimbulkan berbagai risiko bagi organisasi sektor publik (Choo & Meyer, 2023; Stone et al., 2019). Organisasi publik menghadapi risiko keamanan data, penyalahgunaan informasi, dan kegagalan sistem akibat lemahnya mekanisme pengendalian teknologi informasi (Halim & Mohd, 2019; Lee, 2012). Implementasi sistem digital yang tidak didukung tata kelola yang baik dapat menyebabkan rendahnya kualitas data dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Mobo, 2025). Pemerintah juga menghadapi tantangan berupa kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem teknologi informasi (Mahlangu & Ruhode, 2021). Selain itu, lemahnya pengawasan terhadap sistem digital berpotensi meningkatkan risiko fraud, manipulasi data, dan ketidakefisienan penggunaan sumber daya organisasi (Wang et al., 2025). Oleh sebab itu, organisasi sektor publik memerlukan mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan penggunaan teknologi informasi berjalan sesuai tujuan organisasi.

Financial audit memiliki peran strategis dalam menjamin akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas penggunaan teknologi informasi pada organisasi sektor publik. Auditor melakukan evaluasi terhadap sistem keuangan dan sistem informasi untuk memastikan kesesuaian penggunaan teknologi dengan tujuan organisasi (Al-Ramahi et al., 2026). Financial audit membantu organisasi dalam mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal yang dapat memengaruhi kualitas informasi dan kinerja pelayanan public (Zam et al., 2021). Audit yang efektif mampu meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan serta memperkuat akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat (Hariani et al., 2026).

Selain itu, audit keuangan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan teknologi informasi dan mendukung penciptaan nilai publik yang lebih besar (Digital Transformation in Public Sector Auditing, 2026). Dengan demikian, financial audit menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa investasi teknologi informasi memberikan manfaat optimal bagi organisasi sektor publik.

Kecamatan Herlang sebagai salah satu organisasi pemerintahan tingkat kecamatan juga telah memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses administrasi dan pelayanan publik. Aparatur Kecamatan Herlang menggunakan teknologi informasi untuk membantu pengelolaan data administrasi, penyusunan laporan, serta komunikasi antarunit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan dan mempercepat proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Namun demikian, peningkatan penggunaan teknologi informasi juga memerlukan pengawasan yang memadai agar sistem yang digunakan tetap efektif, efisien, dan akuntabel. Berdasarkan kondisi tersebut, keberadaan financial audit menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan teknologi informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Argumentasi ini sejalan dengan pandangan bahwa tata kelola teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan, transparansi, dan akuntabilitas organisasi public.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam mengenai hubungan antara audit keuangan dan penggunaan teknologi informasi dalam organisasi sektor publik. (Wirata et al., 2025) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas audit dan efektivitas pengendalian internal. (Setyarto et al., 2025a) menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pelayanan publik dan pengelolaan keuangan daerah. Sebaliknya, (Kusumaningsih et al., 2025) menemukan bahwa teknologi informasi dan kualitas audit tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja audit secara optimal karena masih terdapat kendala implementasi dan pengawasan. Selain itu, penelitian terkini masih lebih banyak membahas digitalisasi pelayanan publik secara umum dibandingkan pengaruh langsung financial audit terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi pada organisasi pemerintah tingkat kecamatan (Spanò et al., 2025; Volodina et al., 2025). Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai pengaruh financial audit terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang masih relevan dan penting untuk dilakukan guna memperkaya literatur akuntansi sektor publik dan tata kelola teknologi informasi.

Selain adanya inkonsistensi hasil penelitian, penelitian terdahulu juga masih berfokus pada kualitas audit, audit internal, audit report lag, dan kinerja pelayanan publik secara terpisah. Hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh financial audit terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi pada organisasi sektor publik tingkat kecamatan, khususnya di Kecamatan Herlang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan financial audit sebagai variabel independen serta efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi sebagai variabel dependen dalam konteks pemerintahan daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai audit keuangan dan tata kelola teknologi informasi pada sektor publik

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menguji pengaruh financial audit terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi pada organisasi sektor publik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian (Creswell & Creswell, 2017). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, yang terdiri atas enam desa dan dua kelurahan sebagai unit analisis penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh aparatur yang terlibat dalam pengelolaan administrasi dan penggunaan teknologi informasi pada lingkup Kecamatan Herlang. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh (saturated sampling),

sehingga seluruh anggota populasi yang berjumlah 48 responden dijadikan sebagai sampel penelitian ((Sugiyono, 2020).

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer mengenai persepsi responden terhadap financial audit, efektivitas penggunaan teknologi informasi, dan efisiensi penggunaan teknologi informasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual penggunaan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas administrasi dan pelayanan publik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang berkaitan dengan profil organisasi, struktur kelembagaan, serta dokumen pendukung penelitian (Sugiyono, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah financial audit yang diukur melalui indikator kepatuhan, pengendalian internal, akurasi laporan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas. Variabel dependen terdiri atas efektivitas penggunaan teknologi informasi yang diukur melalui kualitas informasi, kecepatan akses data, kemudahan penggunaan, dan ketepatan pengambilan keputusan, serta efisiensi penggunaan teknologi informasi yang diukur melalui penghematan waktu, penghematan biaya, produktivitas kerja, dan optimalisasi sumber daya (Creswell & Creswell, 2017).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji heteroskedastisitas guna memenuhi persyaratan analisis regresi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh financial audit terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang (Ghozali, 2018; Hair & Alamer, 2022). Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Hasil Uji Instrumen**

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Financial Audit, Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi, dan Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel (0,2845). Dengan demikian seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Selain itu, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu Financial Audit sebesar 0,904, Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi sebesar 0,797, dan Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi sebesar 0,787. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

#### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

Pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk model pertama dan 0,072 untuk model kedua. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data residual berdistribusi normal. Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui scatterplot juga menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji-t untuk menguji efek dari persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan di bidang pajak.

**Table 1. Uji t (Persial) X dan Y1**

|       |                            | Coefficients <sup>a</sup>   |                          | t    | sig.       |
|-------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------|------|------------|
| Model |                            | Unstandardized Coefficients | tandardized Coefficients |      |            |
|       |                            | B                           | Std.Error                | Beta |            |
| 1     | Consistent)                | 6.151                       | 1.701                    |      | 3.616 .001 |
|       | <i>Financial Audit (X)</i> | .0715                       | .076                     | .813 | .9462 .000 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (Y1)

Berdasarkan hasil analisis diatas pada pengaruh financial audit (X) terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi (Y1), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.715 dengan nilai t hitung sebesar 9.462 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa financial audit berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan financial audit, maka akan semakin meningkat pula efektivitas penggunaan teknologi informasi. Koefisien beta sebesar 0.813 juga menunjukkan bahwa pengaruh financial audit terhadap efektivitas bersifat kuat dan positif.

**Table 2. Uji t (Persial) X dan Y1**

|       |                             | Coefficients <sup>a</sup>  |                           | t    | sig.      |
|-------|-----------------------------|----------------------------|---------------------------|------|-----------|
| Model |                             | Unstandardized Coefficient | standardized Coefficients |      |           |
|       |                             | B                          | Std.Error                 | Beta |           |
| 1     | Consistent)                 | 7.781                      | 1.948                     |      | 3.995.000 |
|       | <i>Financial Audit (X).</i> | .627                       | .087                      | .730 | .242.000  |

a. Dependent Variable: Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi (Y2)

Hasil uji t (partia) analisis menunjukkan bahwa Financial Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi, dengan Nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , memperlihatkan bahwa financial audit secara signifikan memengaruhi efisiensi penggunaan teknologi informasi. Artinya, semakin baik pelaksanaan audit keuangan, maka efektivitas penggunaan teknologi informasi juga meningkat. Koefisien regresi sebesar 0,627 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Financial Audit akan meningkatkan Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi sebesar 0,627 satuan. Selain itu, nilai Beta sebesar 0,730 mengindikasikan bahwa pengaruh Financial Audit terhadap efisiensi penggunaan TI cukup kuat dan positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit keuangan, maka efisiensi penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang juga akan meningkat.

## Uji F

Tes F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (pada saat yang sama) memiliki efek yang signifikan pada variabel dependen.

**Table 3. Uji F (Simultan) Y1**

|             |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |                          |
|-------------|------------|--------------------|----|-------------|--------------------------|
| Demonstrate |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F Sig.                   |
| 1           | Regression | 128.599            | 1  | 128.599     | 89.538 .000 <sup>b</sup> |
|             | Residual   | 66.067             | 46 | 1.436       |                          |
|             | Total      | 194.667            | 47 |             |                          |

a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (Y1)

b. Predictors: (Constant), Financial Audit (X)

Berdasarkan hasil analisis diatas pada uji simultan terhadap variabel efektivitas penggunaan teknologi informasi (Y1), diperoleh nilai F sebesar 89,538 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu financial audit (X), secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan IT di Kecamatan Herlang. Dengan demikian, hipotesis alternatif H1 diterima dan hipotesis nol H0 ditolak.

**Table 4. Uji F (Simultan) Y2**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Demonstrate        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 98.720         | 1  | 98.720      | 52.442 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 86.593         | 46 | 1.882       |        |                   |
| Total              | 185.313        | 47 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi (Y2)

B. Predictors: (Constant), Financial Audit (X)

## Koefisien Determinasi/Penentuan (*R Square*)

**Table 5. Koefisien Determinasi /Penentuan (*R Square*)**

| Model Summary |                   |                   |                            |       |
|---------------|-------------------|-------------------|----------------------------|-------|
| L R           | Square            | adjusted R square | Std. Error of the Estimate |       |
| 1             | .813 <sup>a</sup> | .661              | .653                       | 1.198 |

a. Predictors: (Constant), *Financial Audit (X)*, *efektivitas*, *efisiensi penggunaan Teknologi informasi*

Berdasarkan hasil analisis diatas Efektivitas dan efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,661 menunjukkan bahwa 66,1% variasi dalam Efektivitas Penggunaan IT dapat dijelaskan oleh variabel Financial Audit. Sementara itu, sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai *R* sebesar 0,813 juga mengindikasikan hubungan yang kuat antara Financial Audit dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan IT.

## Pembahasan

### Pengaruh Financial Audit terhadap Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi di Kecamatan Herlang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan audit keuangan, maka semakin efektif pula penggunaan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas administrasi dan pelayanan publik. Audit keuangan yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap penggunaan sistem informasi, memastikan kesesuaian prosedur operasional, serta meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data dan informasi. Temuan penelitian ini mendukung Teori Good Governance yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Melalui audit keuangan yang baik, organisasi mampu memastikan bahwa teknologi informasi digunakan sesuai dengan tujuan organisasi serta memberikan manfaat yang optimal bagi pelayanan publik. Audit juga membantu meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan sistem sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Teori Akuntabilitas Publik yang menyatakan bahwa setiap organisasi sektor publik memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada masyarakat. Audit keuangan berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan penggunaan teknologi informasi berlangsung secara transparan dan akuntabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hariani et al., 2026) yang menemukan bahwa peningkatan kualitas audit yang didukung teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas audit internal dalam mencegah fraud. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Al-Ramahi et al., 2026)) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan yang diawasi secara baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

## **Pengaruh Financial Audit terhadap Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi di Kecamatan Herlang. Temuan ini menunjukkan bahwa audit keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi. Audit membantu mengidentifikasi kelemahan sistem, mengurangi pemborosan, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja teknologi informasi. Dari perspektif Good Governance, audit keuangan yang efektif mampu mendorong penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien. Pengawasan yang baik memungkinkan organisasi mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat menghemat waktu, biaya operasional, dan tenaga kerja. Selain itu, audit keuangan membantu memastikan bahwa investasi teknologi informasi benar-benar memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dalam perspektif Akuntabilitas Publik, efisiensi penggunaan teknologi informasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola sumber daya publik secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Choo & Meyer, 2023) yang menemukan bahwa penerapan teknologi dalam audit keuangan mampu meningkatkan efisiensi audit serta mengurangi kesalahan dalam proses pemeriksaan. Temuan ini menunjukkan bahwa audit yang berkualitas mampu meningkatkan produktivitas aparatur dan mendorong optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam organisasi sektor publik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat Teori Good Governance dan Teori Akuntabilitas Publik yang menempatkan audit sebagai instrumen penting dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi organisasi sektor publik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa financial audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme yang mampu meningkatkan kualitas tata kelola teknologi informasi. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah daerah, khususnya pemerintah desa dan kelurahan di Kecamatan Herlang, untuk memperkuat pelaksanaan audit keuangan sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola teknologi informasi. Peningkatan kualitas audit diharapkan mampu mendukung pengawasan sistem, meningkatkan akurasi informasi, memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, mengurangi pemborosan sumber daya, serta meningkatkan produktivitas aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini membuktikan bahwa Financial Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan audit keuangan yang baik mampu meningkatkan kualitas pengawasan, akurasi informasi, serta ketepatan pengambilan keputusan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa Financial Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa audit keuangan yang dilaksanakan secara efektif dapat mendukung penggunaan teknologi informasi yang lebih optimal melalui penghematan waktu, biaya, dan sumber daya organisasi. Artinya bahwa Financial Audit memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Herlang. Audit keuangan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, penguatan fungsi audit keuangan perlu menjadi perhatian pemerintah daerah sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung penyelenggaraan administrasi dan pelayanan publik yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexopoulou, S. (2025). Paradigm shift: Exploring the impact of digital technologies on the welfare state through a systematic literature review. *Social Policy & Administration*, 59(1), 135–157. <https://doi.org/10.1111/spol.13054>
- Alhalalmeh, A., Murshed, A. A., & Alrahamneh, A. (2026). Assessing the Impact of Digital Bureaucracy on Public Employee Satisfaction. In *Studies in Systems, Decision and Control* (Vol. 656, pp. 1513–1526). [https://doi.org/10.1007/978-3-032-15459-0\\_93](https://doi.org/10.1007/978-3-032-15459-0_93)
- Almutairi, B. (2024). Integrating AI, Blockchain, and Cloud Computing for Enhanced E-Government Solutions. In *Harnessing AI, Blockchain, and Cloud Computing for Enhanced e-Government Services* (pp. 331–369). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-7678-2.ch011>
- Balaji, K. (2025). E-government and e-governance: Driving digital transformation in public administration. In *Public Governance Practices in the Age of AI* (pp. 23–44). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-9286-7.ch002>
- Çelik, D. (2025). Building a digital culture in public administration. In *Digital Transformation in Public Administration: Issues and Perspectives* (pp. 17–33). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85217631316&partnerID=40&md5=032d5f4e29d7f88d78c6abdc90026baf>
- Choo, C. W., & Meyer, M. (2023). Information misbehavior: How organizations use information to deceive. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 74(9), 1081–1085. <https://doi.org/10.1002/asi.24804>
- Ferreira, A., & Santos, C. (2025). Digital transformation in public sector: Systematic literature review. In *Enhancing Public Sector Accountability and Services Through Digital Innovation* (pp. 265–288). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-9251-5.ch008>
- Halim, H., & Mohd, M. (2019). Framework for Digital Data Access Control from Internal Threat in the Public Sector. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 10(8). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2019.0100809>
- Kayyali, M. (2025). Digital Transformation in Public Sector Management. In *Enhancing Public Sector Accountability and Services Through Digital Innovation* (pp. 289–324). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-9251-5.ch009>
- Lee, M. (2012). The inside threat to public organisations. *Computer Fraud & Security*, 2012(2), 17–19. [https://doi.org/10.1016/S1361-3723\(12\)70021-0](https://doi.org/10.1016/S1361-3723(12)70021-0)
- Lusha, E. (2025). Organizational Productivity and Employee Performance in the Era of Digital Technological Innovation. *Interdisciplinary Journal of Research and Development*, 12(3), 102. <https://doi.org/10.56345/ijrdv12n312>
- Mishra, B. R., Selvakumar, P., Kaur, R., Kalshetti, P., Mishra, K. K., Sharma, M., & Manjunath, T. C. (2025). Innovation and Digital Transformation in the Public Sector Entities. In *Enhancing Public Sector Accountability and Services Through Digital Innovation* (pp. 409–436). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-9251-5.ch013>
- Mobo, F. D. (2025). Development for public officials: Adapting new technologies in public services. In *Digital Competency Development for Public Officials: Adapting New Technologies in Public Services* (pp. 61–73). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6547-2.ch003>
- Nurullah, C. A., Ibrahim, M., Djalil, M. A., & Putra, T. R. I. (2026). Bureaucratic simplification and organizational effectiveness: the mediating role of administrative efficiency and the moderating roles of transformational and digital leadership. *International Journal of Public Leadership*, 22(1), 67–81. <https://doi.org/10.1108/IJPL-07-2025-0112>
- Sadat, A. (2025). Digital governance and civic inclusion to enhance public participation in political decision-making processes. *Frontiers in Political Science*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpos.2025.1671373>
- Selvakumar, P., Pooja Sudharma, B., Mishra, B. R., & Satyanarayana, P. (2025). Digital government and digital governance. In *Public Governance Practices in the Age of AI* (pp. 1–22). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-9286-7.ch001>
- Setyarto, D. B., Alimuddin, A., Mulyaningsih, M., & Judijanto, L. (2025a). The role of e-government in increasing transparency and accountability of public administration in the digital era.



Edelweiss Applied Science and Technology, 9(2), 1771–1783.  
<https://doi.org/10.55214/25768484.v9i2.4908>

Setyarto, D. B., Alimuddin, Mulyaningsih, & Judijanto, L. (2025b). The role of e-government in increasing transparency and accountability of public administration in the digital era. Edelweiss Applied Science and Technology, 9(2).  
<https://doi.org/10.55214/25768484.v9i2.4908>

Shams, A., Kunnathully, K., Satyanarayana, P., Sangeetha, B., Jayamala, C., Selvakumar, P., & Manjunath, T. C. (2025). E-Government and Digital Public Services. In *Intersecting Public Administration and Technology for Public Trust and Citizen Engagement* (pp. 75–100).  
<https://doi.org/10.4018/979-8-3693-9709-1.ch004>

Stone, M., Aravopoulou, E., Evans, G., Aldhaen, E., & Parnell, B. D. (2019). From information mismanagement to misinformation – the dark side of information management. *The Bottom Line*, 32(1), 47–70. <https://doi.org/10.1108/BL-09-2018-0043>

Wilonotomo, W., Ryanindityo, M., Aji, K. P., Wiraputra, A. R., Bawono, S. K., Nurkumalawati, I., Nugroho, T. W. A., & Mulyawan, B. (2025). Investigating the role of information technology system integration, user acceptance and information technology satisfaction and security on efficiency and accuracy of immigration documents processing. *International Journal of Data and Network Science*, 9(3), 633–644. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.8.004>

Wirata, G., Gunawan, M. S., Judijanto, L., Sarmiento, A. de A., & Permono, A. R. (2025). The Role of E-Government Innovation in Enhancing Public Service Performance and Strengthening Transparent Governance. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 12(6), 710–717. <https://doi.org/10.14419/zxpzp606>